

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode pembelajaran di luar kelas pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas X TKJ 1 SMK Negeri Takeran Magetan maka dapat disimpulkan bahwa: Metode Pembelajaran di luar kelas dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri Takeran Magetan dalam menulis puisi selama penelitian ditemukan adanya kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual melalui metode pembelajaran di luar kelas berhasil meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri Takeran Kabupaten Magetan. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Pada pra siklus, hanya 33% siswa yang tuntas, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 60%, dan diharapkan akan terus meningkat pada siklus II.

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran. Penilaian mencakup kesesuaian tema, penggunaan diksi, dan majas.

Selain kemampuan menulis puisi, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Siswa menunjukkan antusiasme

yang lebih besar saat terlibat dalam kegiatan menulis puisi, baik secara individu maupun kelompok. Observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa siswa lebih berani berpartisipasi dalam diskusi dan presentasi puisi yang mereka tulis.

Metode pembelajaran kontekstual yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan di luar kelas, mereka dapat mengaitkan pengalaman nyata dengan materi yang dipelajari, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap puisi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian lebih lanjut terkait materi menulis puisi, dapat digunakan dengan metode atau strategi yang lain atau sama dengan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.
2. Penerapan metode pembelajaran di luar kelas dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan aktifitas guru maupun siswa juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Karena penerapan metode pembelajaran di luar kelas yang tepat dapat mempermudah siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
3. Meskipun terdapat peningkatan yang signifikan, masih ada beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti bimbingan individual yang lebih intensif bagi siswa yang mengalami kesulitan. Penelitian ini

merekomendasikan pelaksanaan metode serupa dengan penyesuaian berdasarkan hasil refleksi untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

4. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dengan metode pembelajaran di luar kelas dapat menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis puisi siswa kelas X TKJ 1 di SMK Negeri Takeran, yang terlihat dari hasil tes pra siklus. Hanya 33% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sementara 67% lainnya tidak tuntas. Observasi menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi, tidak aktif, dan bingung saat belajar menulis puisi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah pendekatan kontekstual dengan kegiatan di luar kelas, di mana siswa diajak untuk menulis puisi dengan tema tertentu dan berdiskusi dalam kelompok.

Hasil Penelitian

Siklus I setelah penerapan metode pembelajaran kontekstual pada siklus I, terdapat peningkatan ketuntasan belajar. Dari 30 siswa, 60% (18 siswa) mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas sebesar 68.

Siklus II dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus sebelumnya. Hasilnya menunjukkan peningkatan lebih lanjut dalam kemampuan menulis

puisi siswa, dengan lebih banyak siswa yang aktif berpartisipasi dan menunjukkan minat dalam proses pembelajaran.

Temuan utama peningkatan kemampuan menulis terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis puisi siswa setelah penerapan pendekatan kontekstual. Keaktifan siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran, terlihat dari partisipasi mereka dalam diskusi dan presentasi puisi. Metode pembelajaran efektif pendekatan kontekstual terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Dengan demikian penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap praktik pendidikan, khususnya dalam pengajaran keterampilan menulis puisi di tingkat SMK.